

Menkominfo: Dewan Pers Perlu Siapkan Peta Jalan Jurnalisme Digital

JAKARTA, ID – Dewan Pers didorong untuk menyiapkan peta jalan jurnalisme digital untuk media massa/pers di Tanah Air. Peta jalan diperlukan agar rencana penerapan payung hukum terkait hak cipta jurnalistik (*publisher rights*) oleh pemerintah dapat mendorong perkembangan jurnalisme digital yang lebih baik.

Oleh Emanuel Kure

Menkominfo dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate mengatakan, rencana keberadaan payung hukum terkait media *sustainability* (*publishers rights*) akan dapat mendorong *level of playing field* yang lebih fair dan menghasilkan konvergensi usaha industri media. Sedangkan peta jalan diperlukan agar penerapan payung hukum tersebut dapat mendorong perkembangan jurnalisme digital yang lebih baik.

Seperti diberitakan, draf Peraturan Presiden (Perpres) tentang Hak Cipta Jurnalistik (*Publisher Rights*) yang disusun oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) sudah ada di tangan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Saat ini, Kemenkominfo masih menunggu respons dari Presiden apakah draf masih harus disempurnakan atau akan langsung disahkan menjadi perpres.

Draf tersebut mengatur hubungan kerja sama, hak, dan kewajiban media massa di Tanah Air dengan para pengelola dan perusahaan platform digital (*over the top/OTT*) yang pada umumnya multinasional/global, antara lain Google, Meta (Facebook, Instagram, WhatsApp), Twitter, Yahoo, dan lainnya. Selama ini, OTT tersebut suka mengambil konten dari media massa di Indonesia tanpa kerja sama, sehingga dinilai merugikan.

“Setelah proses panjang sudah beberapa kali HPN kita berdiskusi tentang aspek bisnis dari pers jurnalisme dan media yang sampai pada satu titik dibutuhkan adanya payung hukum yang dikenal dengan *publisher rights* untuk menjaga konvergensi dan membangun *playfield* yang lebih seimbang,” ungkap Johnny, dalam Konvensi Nasional Media Massa sebagai rangkaian kegiatan Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2023 di Grand Mercure Maha Cipta Medan Angkasa, Medan, Sumatera Utara, dikutip Kamis (9/2/2023).

Menurut Menkominfo, dalam menghadapi konvergensi dan menerapkan media *sustainability*, pers dan jurnalisme perlu mengadopsi

teknologi digital. Karena itu, Dewan Pers didorong untuk menyiapkan peta jalan jurnalistik digital.

“Jangan hanya telepon seluler saja yang 5G, tetapi media, khususnya media penyiaran juga perlu mengadopsi *integrated broadcast broadband*,” sarannya.

Sejalan dengan adaptasi terhadap teknologi, Menkominfo juga mengingatkan agar penerapan jurnalisme perlu memperhatikan perspektif digital. Jurnalisme dan media disebutnya perlu ditempatkan dalam perspektif baru digital untuk menjaga lingkungan sekitar yang berkembang.

Pada kesempatan tersebut, Johnny juga menyampaikan apresiasi atas peran para akademisi dan mitra ekosistem pers yang sudah berkontribusi dalam merumuskan draf regulasi (*calon perpres*) berkaitan dengan *publisher rights*.

Fungsi Fact Checking

Pada kesempatan itu, Menkominfo juga menyebutkan bahwa transformasi digital disebutnya telah menghadirkan peluang besar bagi pers dan media untuk menghadirkan konten dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Insan pers dan media di Tanah Air pun didorong untuk memanfaatkan teknologi digital, utamanya kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), guna menjalankan fungsi pemeriksaan fakta (*fact checking*). Hal ini diperlukan untuk menjawab tantangan terkait penyebaran disinformasi, misinformasi, malinformasi yang kian marak di ruang digital.

“Kita sama-sama ketahui itu, kita sama-sama paham itu. (Saya harap) kita sama-sama mendiskusikan, membicarakan, dan menjadi *concern* kita

Media Perlu Peta Jalan Jurnalisme Digital

No	Pentingnya Peta Jalan
1.	Peta jalan diperlukan agar jurnalisme digital lebih baik
2.	Pers dan jurnalisme perlu mengadopsi teknologi digital
3.	Terciptanya media yang berkelanjutan (<i>sustainability</i>)
4.	Media diharapkan bisa setara dengan platform digital/OTT

Sumber: Menkominfo

bersama. Karena, itu nyata hadir dalam berbagai bentuk, termasuk *clickbait*,” ungkapnya.



B Universe Photo/Mohammad Defrizal

Pengguna Terdaftar IM3

Pelanggan mendapatkan layanan di counter IM3 di Jakarta, belum lama ini. IM3 sejauh ini memiliki total 29,9 juta pengguna terdaftar dengan pengguna aktif bulanan (MAU) sebanyak 11,9 juta pelanggan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Millennium Centennial Center, Lt 53-61, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta Selatan
Telp. (021) 3973 3232, 3322; Fax. (021) 3973 4949

ADIRA
FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021 ¹⁾	1 Januari 2021 ¹⁾
ASET			
Kas dan kas di bank			
Kas di bank	111.028	153.864	76.172
Pihak ketiga	675.223	876.755	2.934.779
Pihak berelasi	500.111	606.931	1.216.458
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.252.458 (31 Desember 2021: Rp1.218.890; 1 Januari 2021: Rp1.754.873)	17.200.373	16.904.868	20.151.991
Pihak ketiga	4.348	2.006	3.257
Pihak berelasi			
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.860 (31 Desember 2021: Rp145.676; 1 Januari 2021: Rp156.343)	4.033.052	3.051.084	2.449.818
Pihak ketiga	305	242	296
Pihak berelasi			
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.448 (31 Desember 2021: Rp111.707; 1 Januari 2021: Rp5.747)	918.005	280.613	246.644
Beban dibayar dimuka			
Pihak ketiga	92.233	90.950	137.797
Pihak berelasi	36.372	35.883	34.175
Piutang lain-lain - neto			
Pihak ketiga	205.197	99.517	153.970
Pihak berelasi	63.024	256.444	245.768
Aset derivatif	40.884	4.560	1.849
Pajak dibayar dimuka	46.112	336.842	340.710
Investasi dalam saham, pihak berelasi	650	650	650
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.357 (31 Desember 2021: Rp614.918; 1 Januari 2021: Rp606.038)	161.763	209.397	244.529
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 199.721 (31 Desember 2021: Rp167.771; 1 Januari 2021: Rp98.268)	269.162	289.596	324.243
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp387.791 (31 Desember 2021: Rp325.971; 1 Januari 2021: Rp290.395)	128.726	169.299	186.542
Aset pajak tangguhan	395.417	325.006	442.276
Aset lain-lain	15.220	14.633	17.469
TOTAL ASET	24.897.205	23.709.140	29.209.393
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima			
Pihak ketiga	3.162.251	3.608.879	8.952.441
Pihak berelasi	1.910.833	1.345.834	187.500
Beban yang masih harus dibayar			
Pihak ketiga	1.198.785	1.034.561	1.012.886
Pihak berelasi	47.459	40.461	38.330
Utang obligasi - neto			
Pihak ketiga	4.920.107	5.417.918	6.824.636
Pihak berelasi	79.100	155.350	323.690
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	889.183	537.898	588.127
Pihak berelasi	815.143	833.818	1.001.746
Liabilitas sewa	168.888	180.892	200.108
Utang pajak	302.147	173.686	185.896
Liabilitas derivatif	5.693	154.114	565.782
Liabilitas imbalan kerja	924.430	877.357	839.814
Sukuk Mudharabah	441.000	402.000	478.000
TOTAL LIABILITAS	14.864.819	14.762.768	21.198.956
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar 4.000.000.000 saham	100.000	100.000	100.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	6.750	6.750	6.750
Tambahan modal disetor			
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	207.082	194.955	184.699
Belum ditentukan penggunaannya	9.721.937	8.705.908	7.935.867
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(3.383)	(61.241)	(216.879)
EKUITAS - NETO	10.032.386	8.946.372	8.010.437
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.897.205	23.709.140	29.209.393

LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Transaksi pembiayaan	36.816.559	37.760.350
Pembiayaan bersama	15.169.087	12.593.034
Bunga bank dan deposito berjangka	25.087	42.872
Pengeluaran kas untuk:		
Transaksi pembiayaan	(31.408.947)	(26.815.000)
Pokok pembiayaan bersama	(11.988.671)	(11.554.610)
Bunga pembiayaan bersama	(2.376.383)	(2.276.792)
Gaji dan tunjangan	(2.175.973)	(1.968.460)
Premi asuransi	(1.331.296)	(1.153.160)
Beban bunga dan administrasi	(1.138.734)	(1.274.677)
Pajak penghasilan dan lainnya	(654.018)	(558.940)
Beban bunga utang obligasi	(452.152)	(496.966)
Beban bunga dan provisi bank	(265.473)	(565.511)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(31.199)	(32.264)
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(21.927)	(14.100)
Beban bunga liabilitas sewa	(14.287)	(15.296)
Penerimaan kas dari lain-lain - neto	667.823	391.945
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	819.451	4.066.425
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	31.217	2.352
Pembelian aset tak berwujud	(21.835)	(43.038)
Pembelian aset tetap	(25.958)	(27.166)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(16.576)	(67.852)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	9.234.167	5.700.000
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.700.000	1.300.000
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	300.000	200.000
Pembayaran pinjaman bank	(9.224.112)	(10.100.009)
Pembayaran pokok utang obligasi	(2.275.750)	(2.879.950)
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	(261.000)	(276.000)
Pembayaran dividen kas	(607.000)	(513.000)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(20.368)	(19.473)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.154.063)	(6.588.432)
PENURUNAN NETO KAS DAN KAS DI BANK	(351.188)	(2.589.859)
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	1.637.550	4.227.409
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	1.286.362	1.637.550

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEORAN 31 Desember 2022

DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Congsin Congcar
Komisaris	Haifid Hadeli

DIREKSI	
Direktur Utama	I Dewa Made Susila
Direktur	Swandajani Gunadi
Direktur	Niko Kurniawan Bongowarisito
Direktur	Haryo Latif
Direktur	Jin Yoshida

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEORAN 31 Desember 2022

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Penuh Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.300.000	7.930.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100.000.000.000

Catatan:
Informasi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 10 Februari 2023

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Direksi

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38	
Sehubungan dengan Reksa Dana Terproteksi BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38 ("BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38") yang melakukan Penarikan Umum dalam jangka waktu 160 hari bursa setelah Penyetoran Pendaftaran Reksa Dana menjadi efektif, memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), sesuai yang dipersyaratkan oleh POJK 23/POJK.04/2016, Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-070/04/2020 tanggal 20 Maret 2020, dan ditetapkan melalui Surat No. S-30/04/2021 tanggal 02 Maret 2021 mengenai "Penegasan, Perjanjian, atau Pencabutan Kebijakan Releksi Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019", dan sampai dengan saat ini, BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38 tidak memiliki dana kelolaan dan tidak memiliki Pemegang Unit Perantara, maka kami PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen selaku Manajer Investasi dan PT Bank DBS Indonesia selaku Bank Kustodian, mengumumkan rencana pembubaran dan likuidasi BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38.	
Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:	
1.	Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran dan likuidasi BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat Direksi PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen No. 060/DIR-BA/MAI/2022, tanggal 10 Februari 2023.
2.	Pembubaran dan likuidasi proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani akta pembubaran dan likuidasi BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38 di hadapan Notaris.
Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.	
Jakarta, 10 Februari 2023.	
Manajer Investasi selaku Likuidator Reksa Dana BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 38	PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN
PT BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN	PT BANK PERMATA Tbk
MANAJER INVESTASI BERIZIN DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN	ASSET MANAJEMEN

CIMB NIAGA		
PEMBERITAHUAN		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseoran") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah) bahwa sesuai Perjanjian Perwalaman Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-14 periode 21 November 2022 s/d 21 Februari 2023, adalah sebagai berikut:		
No	PARAMETER	SERI C
1	Portofolio Pembiayaan dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)	29.466.863.000.000
2	Pendapatan Pembiayaan dari Akad MMQ	174.663.000.000
3	Nilai Sukuk Mudharabah	429.000.000.000
4	Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah	20,63%
5	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah + Insentif	8.848.125.000
6	Tingkat Bagi Hasil Setara (p.a)	8,25%
Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-14 Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 Februari 2023.		
Jakarta, 10 Februari 2023		
EMITEN	WALI AMANAT	
CIMB NIAGA	PermataBank	
PT BANK CIMB NIAGA Tbk	PT BANK PERMATA Tbk	

¹⁾ Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat perubahan akuntansi yang dijabarkan dalam Catatan 2c dan Catatan 4d